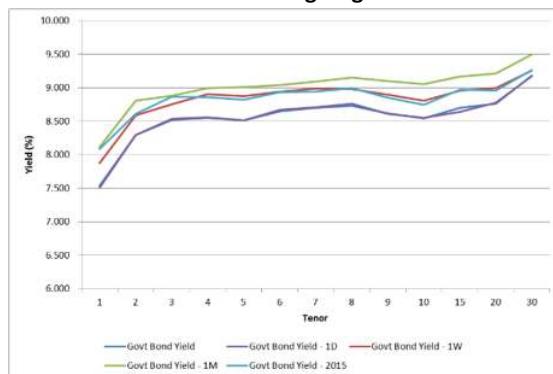


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 15 Januari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor 5 - 10 tahun masih menunjukkan penurunan imbal hasil sementara itu beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 5 tahun dan di atas 10 tahun mulai menunjukkan adanya kenaikan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil tersebut didorong oleh perubahan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 1 - 50 bps, dimana beberapa seri Surat Utang Negara bertenor panjang mengalami penurunan harga yang cukup besar. Beberapa seri Surat Utang Negara masih menunjukkan adanya kenaikan harga didorong oleh keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada hari Kamis, 14 Januari 2016. Namun demikian, beberapa seri lainnya mulai mengalami koreksi harga yang didorong oleh aksi jual oleh pelaku pasar yang merealisasikan keuntungan (profit taking) setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang cukup besar dalam beberapa hari terakhir. Koreksi harga yang terjadi pada beberapa seri Surat Utang Negara bertenor panjang juga turut dipengaruhi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun pada hari Selasa, 19 Januari 2016. Sementara itu dari data neraca perdagangan yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik, pada bulan Desember 2016, terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$235,8 juta di saat analis memperkirakan adanya surplus neraca perdagangan sebesar US\$100 juta. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 5,9 bps pada level 8,65% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps pada level 8,71%. Adapun untuk imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan, masing - masing pada level 8,44% dan 8,50%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir pekan juga bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil INDON26 mengalami kenaikan sebesar 3,24 bps pada level 4,90% setelah mengalami penurunan harga sebesar 25 bps, sementara itu imbal hasil INDON46 mengalami kenaikan sebesar 5,50 bps pada level 6,11% setelah mengalami koreksi harga sebesar 74 bps. Adapun imbal hasil dari

INDON20 mengalami penurunan sebesar 2,34 bps pada level 3,46% setelah adanya kenaikan harga sebesar 9 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp5,18 triliun dari 27 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,85 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,02 triliun dari 28 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,31% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,47%. Sementara itu Obligasi Negara Rite seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 135 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp251,85 miliar. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp491,15 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C (BEXI02CCN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,07% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,77%. Sementara itu Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B (APLNO1B) menjadi obligasi korporasi yang paling sering diperdagangkan, sebanyak 9 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp16 miliar. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan ditutup melemah terbatas pada level 13909,50 per dollar Amerika, mengalami pelembahan sebesar 2,50 pts (0,02%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, rupiah cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, diperdagangkan pada kisaran 13865,50 hingga 13933,00 per dollar Amerika, namun terlihat mengalami pelembahan di akhir sesi perdagangan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak bervariasi dengan peluang mengalami koreksi di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global akibat penurunan harga minyak dunia. Sebagian besar indeks saham dunia mengalami koreksi yang cukup besar pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh aksi jual investor di tengah melemahnya harga minyak dunia yang ditutup di bawah level US\$30 per barel serta data ekonomi Amerika yang mengecewakan. Data pejualan ritel di Amerika pada bulan Desember 2015 turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan data di bulan November 2015 mengindikasikan masih belum pulihnya tingkat konsumsi di Amerika, yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Amerika di kuartal IV 2015. Selain itu data industri Amerika juga menunjukkan kondisi yang tidak cukup baik, dimana data produksi di bulan Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan dengan data per November 2015. Adapun dari pasar Surat Utang Amerika, imbal hasil US Treasury ditutup dengan mengalami penurunan di tengah koreksi besar yang terjadi di pasar saham. Pelaku pasar memburu instrumen yang lebih aman (safe haven asset) guna mengamankan portofolio mereka di tengah gejolak yang terjadi di pasar saham dan komoditas. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,023% setelah sempat menyentuh level di bawah 2,0%; sementara itu imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup turun pada level 2,805%. Penurunan imbal hasil dari US Treasury tersebut dapat menjadi katalis positif bagi pasar

Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing di saat cukup lebarnya selisih imbal hasil diantara kedua instrumen tersebut.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga, sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan. Hanya saja kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan berpeluang untuk mengalami koreksi menjelang pelaksanaan lelang serta gejolak yang terjadi di pasar keuangan global. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan strategi trading jangka pendek memanfaatkan volatilitas harga yang terjadi di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan jual terhadap Surat Utang Negara yang akan dilelang pada hari Selasa, yaitu FR0056, FR0073 dan FR0072 dan kembali masuk melalui lelang. Adapun beberapa seri Surat Utang Negara yang dapat diakumulasi saat harga Surat Utang Negara mengalami penurunan (BUY on Weakness) adalah seri FR0061, FR0063, FR0058 dan FR0065.

Berita Pasar

❖ Neraca perdagangan Indonesia di bulan Desember 2015 mengalami defisit senilai US\$235,8 juta.

Defisit neraca perdagangan pada bulan Desember tersebut disebabkan karena angka impor yang senilai US\$12,12 miliar lebih besar daripada nilai ekspor yang sebesar US\$11,88 miliar. Namun demikian, defisit neraca perdagangan di bulan Desember 2015 lebih rendah dibandingkan dengan defisit neraca perdagangan di bulan November 2015 yang mencapai US\$408,3 juta didorong oleh surplusnya neraca perdagangan nonmigas meskipun di sisi lain, defisit neraca perdagangan migas meningkat jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Dengan demikian, neraca perdagangan 2015 secara keseluruhan tercatat surplus sebesar US\$7,52 miliar, membaik dari defisit neraca perdagangan 2014 yang sebesar US\$1,88 miliar. Perbaikan neraca perdagangan 2015 tersebut didorong oleh naiknya surplus neraca perdagangan nonmigas dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas.

❖ Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 14 Januari 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp562,57 triliun atau setara dengan 38,29% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan Surat Berharga Negara oleh investor asing tersebut memgalami peningkatan senilai Rp3,1 triliun dibandingkan dengan jumlah kepemilikan di tanggal 13 Januari 2016. Dengan bertambahnya kepemilikan tersebut, maka di tahun 2016, investor asing telah menambah kepemilikannya di Surat Berharga Negara senilai Rp4,05 triliun. Adapun kelompok investor perbankan terlihat juga menambah kepemilikan di Surat Berharga Negara, dimana data per 14 Januari 2016 kepemilikan investor perbankan di Surat Berharga Negara senilai Rp426,50 triliun. Kepemilikan investor perbankan di Surat Berharga Negara tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1,48 triliun dibandingkan dengan data per 13 Januari 2016 dan mengalami peningkatan senilai Rp76,43 triliun di sepanjang bulan Januari 2016. Di saat yang sama, kepemilikan Surat Berharga Negara oleh Bank Indonesia terlihat mengalami penurunan, dimana sepanjang bulan Januari 2016, Bank Indonesia melepas kepemilikannya di Surat Berharga Negara senilai Rp75,26 triliun dengan total kepemilikan per tanggal 14 Januari 2016 seniai Rp73,65 triliun. Kami melihat adanya pola perubahan kepemilikan antara perbankan dan Bank Indonesia lebih ke arah transaksi REPO guna memperbaiki kinerja laporan keuangan perbankan di akhir tahun 2015.

❖ PT Pemerikat Efek Indonesia mempertahankan peringkat PT Siantar Top Tbk pada peringkat "idA".

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Obligasi Berkelaanjutan I Tahun 2014 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat tersebut mencerminkan posisi perseroan yang kuat di industri makanan ringan dalam negeri, diversifikasi produk yang ditawarkan kepada konsumen serta diversifikasi area penjualan yang juga didukung oleh proteksi arus kas yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh ketatnya persaingan di industri makanan dalam kemasan, resiko yang timbul dari ekspansi bisnis yang dibiayai dengan utang serta paparan terhadap fluktuasi harga bahan baku. Berdisi sejak tahun 1987, perseroan merupakan produsen makanan dalam kemasan.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Jan-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.33	101.15	101.164	↓ (1.70)	7.090%	7.040%	↑ 5.08	0.332	0.321
FR55	7.375	15-Sep-16	0.67	99.952	99.93	↑ 2.20	7.427%	7.461%	↓ (3.44)	0.647	0.624
FR60	6.250	15-Apr-17	1.25	97.996	98.014	↓ (1.80)	7.955%	7.939%	↑ 1.56	1.203	1.157
FR28	10.000	15-Jul-17	1.50	102.6	102.624	↓ (2.60)	8.125%	8.107%	↑ 1.84	1.431	1.375
FR66	5.250	15-May-18	2.33	93.502	93.501	↑ 0.10	8.369%	8.369%	↓ (0.05)	2.202	2.114
FR32	15.000	15-Jul-18	2.50	114.62	114.592	↑ 3.20	8.394%	8.407%	↓ (1.32)	2.198	2.110
FR38	11.600	15-Aug-18	2.58	107.28	107.217	↑ 6.00	8.401%	8.427%	↓ (2.51)	2.219	2.130
FR48	9.000	15-Sep-18	2.67	101.29	101.258	↑ 2.90	8.442%	8.454%	↓ (1.23)	2.362	2.267
FR69	7.875	15-Apr-19	3.25	98.389	98.373	↑ 1.60	8.445%	8.451%	↓ (0.58)	2.871	2.755
FR36	11.500	15-Sep-19	3.67	109.32	109.297	↑ 1.80	8.481%	8.487%	↓ (0.55)	3.017	2.895
FR31	11.000	15-Nov-20	4.83	109.42	109.371	↑ 5.20	8.571%	8.584%	↓ (1.26)	3.861	3.703
FR34	12.800	15-Jun-21	5.41	118	117.903	↑ 9.80	8.571%	8.592%	↓ (2.07)	4.150	3.980
FR53	8.250	15-Jul-21	5.50	99.167	99.167	↑ 0.00	8.442%	8.442%	↑ -	4.526	4.342
FR61	7.000	15-May-22	6.33	92.379	92.279	↑ 10.00	8.582%	8.603%	↓ (2.18)	5.107	4.897
FR35	12.900	15-Jun-22	6.41	120.63	120.536	↑ 9.30	8.640%	8.657%	↓ (1.70)	4.694	4.499
FR43	10.250	15-Jul-22	6.50	107.92	107.828	↑ 9.20	8.632%	8.650%	↓ (1.79)	4.968	4.762
FR63	5.625	15-May-23	7.33	83.806	83.681	↑ 12.50	8.651%	8.677%	↓ (2.61)	5.908	5.663
FR46	9.500	15-Jul-23	7.50	104.52	104.365	↑ 15.50	8.668%	8.696%	↓ (2.78)	5.578	5.346
FR39	11.750	15-Aug-23	7.58	116.8	116.638	↑ 16.50	8.677%	8.704%	↓ (2.72)	5.198	4.982
FR70	8.375	15-Mar-24	8.16	98.895	98.96	↓ (6.50)	8.563%	8.551%	↑ 1.13	5.897	5.655
FR44	10.000	15-Sep-24	8.67	107.83	107.758	↑ 7.10	8.691%	8.703%	↓ (1.13)	5.921	5.674
FR40	11.000	15-Sep-25	9.67	114.69	114.595	↑ 9.00	8.717%	8.729%	↓ (1.27)	6.233	5.973
FR56	8.375	15-Sep-26	10.67	99.094	99.065	↑ 2.90	8.503%	8.507%	↓ (0.42)	7.042	6.755
FR37	12.000	15-Sep-26	10.67	122.6	122.415	↑ 18.60	8.701%	8.724%	↓ (2.36)	6.511	6.239
FR59	7.000	15-May-27	11.33	87.743	87.715	↑ 2.80	8.722%	8.726%	↓ (0.43)	7.654	7.334
FR42	10.250	15-Jul-27	11.50	110.76	110.608	↑ 14.70	8.748%	8.767%	↓ (1.91)	7.241	6.937
FR47	10.000	15-Feb-28	12.08	109	108.743	↑ 25.20	8.776%	8.808%	↓ (3.23)	7.210	6.907
FR64	6.125	15-May-28	12.33	80.231	79.989	↑ 24.20	8.779%	8.817%	↓ (3.77)	8.263	7.916
FR71	9.000	15-Mar-29	13.16	102.1	102.121	↓ (2.10)	8.726%	8.723%	↑ 0.27	7.798	7.472
FR52	10.500	15-Aug-30	14.58	113.18	113.02	↑ 15.90	8.870%	8.888%	↓ (1.80)	7.872	7.538
FR73	8.750	15-May-31	15.33	100.78	101.286	↓ (50.30)	8.654%	8.595%	↑ 5.93	8.625	8.268
FR54	9.500	15-Jul-31	15.50	104.8	104.725	↑ 7.50	8.922%	8.931%	↓ (0.87)	8.573	8.207
FR58	8.250	15-Jun-32	16.41	94.242	94.375	↓ (13.30)	8.923%	8.907%	↑ 1.63	8.993	8.609
FR65	6.625	15-May-33	17.33	79.996	80.048	↓ (5.20)	8.910%	8.903%	↑ 0.70	9.587	9.178
FR68	8.375	15-Mar-34	18.16	95.535	95.755	↓ (22.00)	8.872%	8.847%	↑ 2.54	9.181	8.791
FR72	8.250	15-May-36	20.33	95.596	95.461	↑ 13.50	8.714%	8.729%	↓ (1.48)	9.827	9.417
FR45	9.750	15-May-37	21.33	106.63	106.718	↓ (8.80)	9.041%	9.032%	↑ 0.89	9.538	9.125
FR50	10.500	15-Jul-38	22.50	113.73	113.801	↓ (7.50)	9.060%	9.053%	↑ 0.71	9.727	9.306
FR57	9.500	15-May-41	25.33	104.19	104.176	↑ 1.60	9.072%	9.074%	↓ (0.16)	10.084	9.647
FR62	6.375	15-Apr-42	26.25	73.747	72.873	↑ 87.40	8.995%	9.108%	↓ (11.28)	10.852	10.385
FR67	8.750	15-Feb-44	28.08	96.194	96.59	↓ (39.60)	9.127%	9.086%	↑ 4.05	10.201	9.756

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Oct'15	Nov'15	Dec'15	8-Jan-16	11-Jan-16	12-Jan-16	13-Jan-16	14-Jan-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	412.02	413.99	350.07	442.72	432.70	433.00	425.02	426.50
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	57.16	66.76	66.90	74.37	73.65
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	57.16	66.76	66.90	74.37	73.65
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	938.20	956.85	962.86	965.21	965.63	965.20	965.71	968.95
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	62.18	59.47	61.60	61.85	61.93	61.91	61.90	61.65
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	169.26	170.86	171.62	172.79	172.54	172.67	172.29	172.38
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	528.76	548.52	558.52	559.19	559.55	558.93	559.47	562.57
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	112.70	109.49	110.32	109.68	109.68	109.71	109.40	109.71
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.33	48.69	49.83	50.31	50.48	50.56	51.08	51.25
Sekuritas	0.88	0.81	0.63	0.74	0.19	0.22	0.15	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.31
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.32	52.40	42.53	42.42	42.40	42.36	42.32	42.32
Lain - lain	46.68	60.51	68.03	71.82	77.83	77.12	76.76	78.50	78.39	78.44	78.49	78.38	78.48
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,425.20	1,437.93	1,461.85	1,465.10	1,465.10	1,465.10	1,465.10	1,469.10
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	5.39	19.75	10.00	0.67	0.90	(0.22)	0.54	3.10

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	101.10	98.89	98.90	1023.27	28
SR007	102.00	98.35	99.80	903.73	25
GBRB0028NvBV	98.80	98.75	98.80	475.00	2
FR0073	103.10	99.50	100.00	379.88	18
FR0059	88.00	87.25	87.25	350.36	2
FR0053	100.90	98.95	99.25	340.90	16
FR0068	108.00	92.50	96.04	281.91	32
ORI012	102.30	99.50	100.30	251.85	135
FR0070	99.30	98.75	99.30	240.00	7
FR0071	104.20	101.00	102.25	158.35	13

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



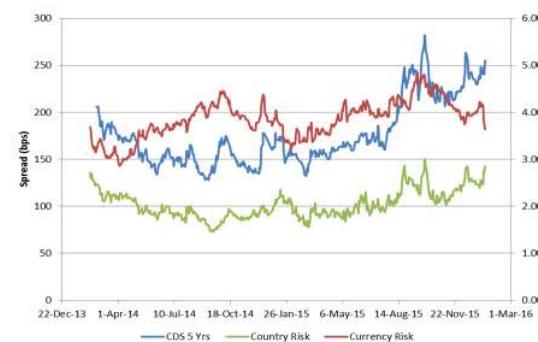
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02CCN5	idAAA	99.15	99.00	99.00	200.00	2
ASDF02CCN1	idAAA	99.55	99.43	99.43	40.00	4
MYOR04	idAA-	103.05	93.65	93.75	40.00	6
BSBR07	idA	102.50	101.80	102.50	32.00	4
BNII01SBCN1	idAA+	100.10	99.00	100.10	24.00	6
ADHISM1CN1	idA(sy)	98.87	98.85	98.87	18.00	4
PPGD02BCN3	idAA+	98.08	98.06	98.08	18.00	4
APLN01B	idA	100.76	100.74	100.76	16.00	9
BBTN12	idAA	102.26	102.26	102.26	16.00	1
BEXI01BCN3	idAAA	99.35	99.28	99.28	15.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D Change	%	1W Change	%	1M Change	%	YTD	Change	%
USA	2.060	2.088 ↓ (0.028)	-1.35%	2.116 ↓ (0.056)	-2.66%	2.267 ↓ (0.207)	-9.12%	2.270	↓ (0.210)	-9.26%
UK	1.707	1.730 ↓ (0.023)	-1.35%	1.769 ↓ (0.062)	-3.48%	1.937 ↓ (0.230)	-11.88%	1.959	↓ (0.252)	-12.85%
Germany	0.550	0.573 ↓ (0.023)	-3.03%	0.513 ↑ 0.036	7.08%	0.640 ↓ (0.091)	-14.14%	0.628 ↓ (0.078)	↓ (0.078)	-11.42%
Japan	0.213	0.237 ↓ (0.024)	-10.13%	0.221 ↓ (0.008)	-5.62%	0.291 ↓ (0.078)	-26.80%	0.260	↓ (0.047)	-18.08%
Philippines	3.290	3.307 ↓ (0.018)	-0.51%	3.302 ↓ (0.012)	-0.37%	3.382 ↓ (0.092)	-2.72%	3.368	↓ (0.078)	-2.37%
South Korea	2.023	2.028 ↓ (0.005)	-0.26%	2.057 ↓ (0.034)	-1.67%	2.205 ↓ (0.182)	-8.25%	2.077	↓ (0.054)	-2.60%
Singapore	2.415	2.471 ↓ (0.056)	-2.56%	2.496 ↓ (0.081)	-2.25%	2.555 ↓ (0.140)	-5.47%	2.585	↓ (0.170)	-6.56%
Thailand	2.482	2.516 ↓ (0.034)	-1.30%	2.608 ↓ (0.126)	-4.82%	2.628 ↓ (0.146)	-5.56%	2.493	↓ (0.011)	-0.42%
India	7.805	7.788 ↑ 0.017	0.22%	7.742 ↑ 0.063	0.81%	7.787 ↑ 0.018	0.23%	7.760	↑ 0.045	0.58%
Indonesia	8.503	8.508 ↓ (0.004)	-0.05%	8.763 ↓ (0.259)	-2.96%	8.996 ↓ (0.493)	-5.48%	8.690	↓ (0.187)	-2.15%
Malaysia	4.145	4.195 ↓ (0.050)	-1.15%	4.209 ↓ (0.064)	-1.53%	4.364 ↓ (0.219)	-5.02%	4.189	↓ (0.044)	-1.05%
China	2.745	2.755 ↓ (0.010)	-0.36%	2.825 ↓ (0.080)	-2.83%	3.012 ↓ (0.267)	-8.85%	2.830	↓ (0.085)	-3.01%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595